

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan teknologi yang pesat telah banyak merubah wajah perekonomian dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya baik dari cara produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia (SDM).

Persaingan bisnis yang ketat telah menyadarkan perusahaan untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan kata lain suatu perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan saja, akan tetapi berusaha untuk meningkatkan pelayanan pada *stakeholders* dan konsumen pada khususnya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang dapat bersaing dengan *competitor* dan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang baik ditujukan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pekerja dalam organisasi, tidak menjadi soal tujuan organisasional apa yang ingin dicapai. Dibentuknya satuan organisasi yang mengelola sumber daya manusia dimaksudkan bukan sebagai tujuan, akan tetapi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja organisasi secara keseluruhan.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bidang strategis dari organisasi. MSDM harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan untuk mengelolanya. Oleh

sebab itu wajarlah apabila penyusunan strategi sumber daya manusia harus relevan terhadap penyusunan strategi bisnis. Untuk dapat menyusun strategi sumber daya yang baik ternyata dibutuhkan tenaga sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompentensi tinggi. Adanya peran baru sumber daya manusia guna mendukung kompetensi sumber daya manusia yang dituntut oleh organisasi agar *survive* terhadap perubahan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan waktu, pertumbuhan Industri Telekomunikasi di Indonesia bergerak sangat cepat karena telekomunikasi dianggap sebagai kebutuhan. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dalam hal pengadaan barang dan jasa operasional proyek pembangunan BTS (tower) khususnya bidang jasa, telekomunikasi, jasa perakitan, instalasi, konsultasi, perencanaan, manajemen proyek, pendidikan dan pelatihan.

PT INTI (Persero) memiliki sumber daya manusia yang potensial dan handal guna menghadapi persaingan yang ketat serta untuk merebut pasar-pasar yang cukup besar. Untuk itulah sumber daya manusia pada PT INTI (persero) haruslah memiliki kompetensi yang baik.

Divisi Jaringan Telekomunikasi Seluler (JTS) merupakan bagian dari organisasi PT INTI (Persero) yang bertugas untuk menjalankan usaha di bidang jasa rekayasa dan pembangunan jaringan telekomunikasi seluler. Konsumen utama Divisi JTS adalah para operator telekomunikasi seluler. Divisi JTS berusaha mengembangkan usaha di bidang jaringan telekomunikasi selular dengan menjalin kerjasama dengan berbagai vendor dan pihak-pihak lain sehingga

pada akhirnya Divisi JTS menjadi sumber pemasukan sebesar-besarnya bagi PT INTI (Persero).

Keberhasilan Divisi JTS didukung oleh adanya bagian manajemen proyek yang bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan proyek-proyek JTS sesuai dengan permintaan konsumen dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Pentingnya memiliki kompetensi yang baik yang dimiliki oleh karyawan sebagai bagian manajemen proyek agar dapat meningkatkan kinerja yang baik pula.

Kompetensi semata tidak memadai untuk menghasilkan kinerja, namun terdapat bukti bahwa kompetensi dapat membentuk fondasi terciptanya kinerja yang unggul dan efektif. Itulah sebabnya organisasi selalu menekankan pentingnya kompetensi dalam organisasi mereka.

Dalam rangka menjalankan kegiatan organisasi agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, bagian manajemen proyek dituntut untuk memiliki sumber daya yang kompeten yang mampu bersaing dengan *competitor*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Tinjauan Profil Kompetensi pada Bagian Manajemen Proyek Divisi JTS PT INTI (Persero) Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin dibahas oleh penulis antara lain adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan profil kompetensi karyawan pada Bagian Manajemen Proyek Divisi JTS di PT INTI (Persero) Bandung?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi berkaitan dengan profil kompetensi karyawan pada Bagian Manajemen Proyek Divisi JTS di PT INTI (Persero) Bandung?
3. Bagaimana cara perusahaan mengatasi kendala-kendala tersebut?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Membahas secara teoritis profil kompetensi pada Bagian Manajemen Proyek Divisi JTS di PT INTI (Persero) Bandung.
2. Membahas secara teoritis kendala-kendala yang dihadapi mengenai profil kompetensi karyawan pada Bagian Manajemen Proyek Divisi JTS PT INTI (Persero) Bandung.
3. Membahas secara teoritis cara mengatasi kendala-kendala mengenai kompetensi pada bagian Manajemen Proyek Divisi JTS PT INTI (Persero) Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini maka diharapkan akan dapat mengetahui mengenai profil kompetensi karyawan. Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai profil kompetensi karyawan pada perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan gambaran betapa pentingnya profil kompetensi yang dapat menjadi bahan masukan bagi institusi, lembaga dan perusahaan. Serta mengungkap masalah-masalah yang berkaitan dengan kompetensi karyawan pada PT INTI (Persero) Bandung.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dimana penulis melakukan penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahannya.

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literature, dan tulisan-tulisan yang berkorelasi dengan masalah-masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung di lokasi yang telah ditentukan, adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam studi lapangan tersebut adalah:

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti pada PT INTI (Persero) Bandung.
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan, yang dapat memberikan keterangan tentang masalah yang diteliti.
- c. Pengumpulan dokumen yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam pengumpulan data untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan pada PT INTI (Persero) yang beralamat di Jl. Mochamad Toha No.77 Bandung, waktu kerja praktik ini dimulai pada tanggal 25 Februari 2008 sampai dengan 25 April 2008.